

Nama	
Kemah	



Satu Kasih, Satu Jiwa, Satu Tujuan

BULAN JULI 2024

Tema I

Kesempatan untuk Berbuat Baik

Galatia 6:9-10, "Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah. Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman."

Pendahuluan

Berbuat baik adalah panggilan bagi setiap orang percaya. Dalam suratnya kepada jemaat di Galatia, Paulus mendorong kita untuk terus berbuat baik, tanpa jemu, karena kita akan menuai hasilnya pada waktu yang tepat. Kita diingatkan bahwa setiap kesempatan yang ada adalah peluang untuk menunjukkan kasih Kristus melalui tindakan kita.

Beberapa hal yg perlu kita perhatikan dalam berbuat baik.

1. Mengidentifikasi Kesempatan untuk Berbuat Baik.

Kita dapat mencari tahu kesempatan yg dapat kita lakukan untuk berbuat baik. Setiap hari Tuhan memberikan kita banyak kesempatan untuk berbuat baik. Ini bisa dalam bentuk membantu sesama, menunjukkan kasih, memberikan nasihat, atau sekadar menjadi pendengar yang baik. Contoh praktisnya, kita dapat menawarkan bantuan kepada tetangga yang membutuhkan, mengunjungi atau menelepon anggota gereja yang sakit atau sedang kesusahan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau pelayanan di gereja.

Efesus 5:15-16 "Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat."

Sharingkan!

- Apa saja kesempatan berbuat baik yang sering kita lewatkan dalam kehidupan sehari-hari?

2. Berbuat Baik dengan Motivasi yang Benar.

Motivasi kita dalam berbuat baik sangat penting. Kita harus melakukannya bukan untuk mendapat pujian dari manusia,

tetapi karena kasih kita kepada Tuhan dan sesama. Contoh Praktisnya, kita dapat melakukan kebaikan secara diam-diam, tanpa mencari pengakuan. Kita dapat menolong orang lain karena kasih, bukan karena merasa terpaksa atau ingin dipuji. Kita dapat berdoa supaya Tuhan memurnikan motivasi kita dalam setiap tindakan kebaikan yang kita lakukan.

Matius 6:1- 4 *"Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat mereka, karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di sorga."*

Sharingkan!

- Bagaimana kita bisa menjaga hati kita agar tetap tulus dalam berbuat baik?

3. Berbuat Baik di Tengah Tantangan

Berbuat baik seringkali tidak mudah, terutama ketika kita menghadapi tantangan atau ketidakadilan. Namun, Tuhan memanggil kita untuk tetap setia berbuat baik, meskipun dalam situasi yang sulit dan ada tantangan. Contoh praktisnya: Kita dapat menunjukkan kasih dan pengampunan kepada orang yang menyakiti kita. Memang terasa sakit, namun percayalah pasti akan ada kemenangan. Bisa juga untuk tetap setia melayani

meskipun ada yang tidak menghargai. Bahkan kita dapat melakukan kebaikan dalam situasi yang penuh dengan tantangan dan godaan untuk menyerah.

Roma 12:21 *"Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!"*

Sharingkan!

- Bagaimana kita bisa tetap berkomitmen untuk berbuat baik dalam situasi yang sulit?

Kesimpulan

Berbuat baik adalah panggilan kita sebagai pengikut Kristus. Setiap hari Tuhan memberi kita kesempatan untuk menunjukkan kasih-Nya melalui tindakan kita. Marilah kita menggunakan setiap kesempatan ini dengan motivasi yang benar dan tetap setia, meskipun menghadapi tantangan. Ingatlah bahwa kita akan menuai hasilnya pada waktu yang tepat jika kita tidak menjadi lemah.

Tema II

Tetap Berbuat Baik di Tengah Situasi Yang Tidak Baik

Bukanlah perkara yang mudah untuk dapat tetap berbuat baik di tengah situasi yang tidak baik. Namun sebagai orang percaya, Anak-anak Raja, perbuatan baik adalah budaya kerajaan surga yg sudah menjadi bagian dari kehidupan orang percaya. Berikut adalah tiga poin penting yang dapat kita lakukan dalam melakukan kebaikan di tengah situasi yang tidak baik.

1. Fokus pada Tuhan dan Percayalah pada-Nya

Ketika situasi di sekitar kita tidak baik, penting untuk mengarahkan pandangan kita kepada Tuhan dan bukan pada situasinya. Percaya bahwa Tuhan selalu bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi-Nya. Dengan berfokus pada-Nya, kita dapat menemukan kekuatan dan kedamaian yang melampaui pemahaman manusia.

"Dan kita tahu bahwa dalam segala sesuatu Tuhan bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu

bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Tuhan."
(Roma 8:28)

Sharingkan!

- Apa yang membantu Anda untuk tetap fokus pada Tuhan di tengah situasi yang tidak baik?

2. Ingatlah Teladan Yesus Kristus

Yesus Kristus adalah teladan tertinggi dalam berbuat baik, bahkan dalam situasi yang paling sulit. Meskipun Dia mengalami penderitaan dan penolakan, Yesus tetap menunjukkan kasih, kesabaran, dan pengampunan. Mengingat teladan-Nya dapat menginspirasi kita untuk terus berbuat baik, tidak peduli apa pun tantangan yang kita hadapi.

"Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya." (1 Petrus 2:21)

Sharingkan!

- Bagaimana Anda melihat teladan Yesus dalam situasi sulit yang Anda hadapi?

3. Bersandar pada Kekuatan Roh Kudus

Roh Kudus adalah penolong kita yang setia. Ketika kita menghadapi situasi yang tidak baik, Roh Kudus memberikan kita kekuatan, hikmat, dan penghiburan. Dengan bergantung pada-Nya, kita dapat terus berbuat baik meskipun dalam kesulitan.

"Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran." (Yohanes 14:16-17)

Sharingkan!

- Apa langkah konkret yang dapat Anda ambil untuk lebih bersandar pada Roh Kudus di tengah situasi yang sulit?

Semoga poin-poin ini dapat membantu Anda untuk tetap berbuat baik di tengah situasi yang tidak baik, dengan kekuatan dan bimbingan dari Tuhan, teladan Yesus Kristus, dan dukungan Roh Kudus.

Kesimpulan

Dengan demikian, berbuat baik di tengah situasi yang tidak baik bukanlah tugas yang mustahil jika kita mengandalkan Tuhan, mengikuti teladan Yesus, dan bersandar pada Roh Kudus. Ketiga elemen ini bekerja bersama untuk memampukan kita menjadi terang dan garam di dunia, menunjukkan kasih Tuhan melalui tindakan kita, dan menghadirkan Kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari.